

## **IV. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN**

### **A. Keadaan Umum Kabupaten Lampung Tengah**

#### **1. Keadaan Geografis**

Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Propinsi Lampung. Kabupaten Lampung Tengah terletak pada  $104^{\circ}35'$  -  $105^{\circ}50'$  BT dan  $4^{\circ}30'$  -  $4^{\circ}15'$  LS, dan memiliki areal daratan seluas  $4.789,82 \text{ Km}^2$  atau 13,57 persen dari luas wilayah Provinsi Lampung. Secara geografis Kabupaten Lampung Tengah memiliki batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Utara dan Tulang Bawang, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Selatan, sebelah timur dengan Kabupaten Lampung Timur dan Kotamadya Metro, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Tanggamus dan Kabupaten Lampung Barat.

Kabupaten Lampung Tengah sampai dengan tahun 2012 secara administratif dibagi menjadi 28 Kecamatan serta 307 Kampung/Kelurahan. Seluruh desa yang ada di Kabupaten Lampung Tengah merupakan desa bukan pesisir yang topografi wilayahnya terletak didaratan. Secara rinci terlihat pada Tabel 4.

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa Kecamatan Seputih Banyak merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Lampung Tengah dengan

jumlah kampung sebanyak 13 kampung. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Seputih Banyak sebagai kecamatan yang memiliki populasi ternak sapi potong tertinggi pada tahun 2011, yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Tabel 4. Jumlah Kecamatan dan Kampung di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2013

No	Kecamatan	Jumlah Kampung
1	Padang Ratu	15
2	Selagai Lingga	13
3	Pubian	20
4	Anak Tuha	12
5	Anak Ratu Aji	6
6	Kalirejo	16
7	Sendang Agung	9
8	Bagun Rejo	16
9	Gunng Sugih	15
10	Bekri	8
11	Bumi Ratu Nuban	10
12	Trimurjo	14
13	Punggur	9
14	Kota Gajah	7
15	Seputih Raman	14
16	Terbanggi Besar	10
17	Seputih Agung	9
18	Way Penggubuan	7
19	Terusan Nunyai	7
20	Seputih Mataram	12
21	Bandar Mataram	12
22	Seputih Banyak	13
23	Way Seputih	6
24	Rumbia	8
25	Bumi Nabung	6
26	Putra Rumbia	10
27	Seputih Surabaya	13
28	Bandar Surabaya	10
Total		307

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Lampung, 2013

Secara topografis wilayah Kabupaten Lampung Tengah dibagi menjadi lima bagian yaitu, daerah topografi berbukit sampai bergunung, daerah topografi berombak sampai bergelombang, daerah dataran alluvial, daerah rawa pasang surut, dan daerah river basin. Berdasarkan pemantauan cuaca, curah hujan di Kabupaten Lampung Tengah antara 4 mm – 425 mm dengan intensitas hujan yang tinggi dialami pada bulan Januari hingga puncaknya pada bulan Maret. Dengan intensitas hujan yang tinggi tersebut, maka wilayah Kabupaten Lampung Tengah sangat cocok untuk usaha dibidang pertanian. Sekitar 16 persen wilayah Lampung Tengah digunakan untuk lahan sawah.

## 2. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Lampung Tengah tahun 2012 mencapai 1,19 juta jiwa atau tumbuh 0,81 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan populasi sebanyak itu tingkat kepadatan penduduk mencapai 249 jiwa/km.

Tabel 5. Statistik Demografi Lampung Tengah 2010-2012

Uraian	2010	2011	2012
Jumlah Penduduk (000 jiwa)	1.170,72	1.183,43	1.192,96
Pertumbuhan penduduk (%)	0,87	1,09	0,81
Kepadatan	244	247	249
Sex ratio	105	105	105
Penduduk menurut kelompok umur (%)			
0-14 tahun	28,56	28,59	28,56
15-64 tahun	65,67	65,62	65,67
65+ tahun	5,77	5,79	5,77

Sumber : Lampung Tengah Dalam Angka, 2013

Selama beberapa tahun terakhir, komposisi penduduk didominasi oleh penduduk usia produktif dimana persentasenya mencapai 66 persen, sisanya usia muda dan usia tua dengan persentase masing-masing 28 persen dan 6 persen.

### **3. Kondisi Sektor Pertanian dan Peternakan**

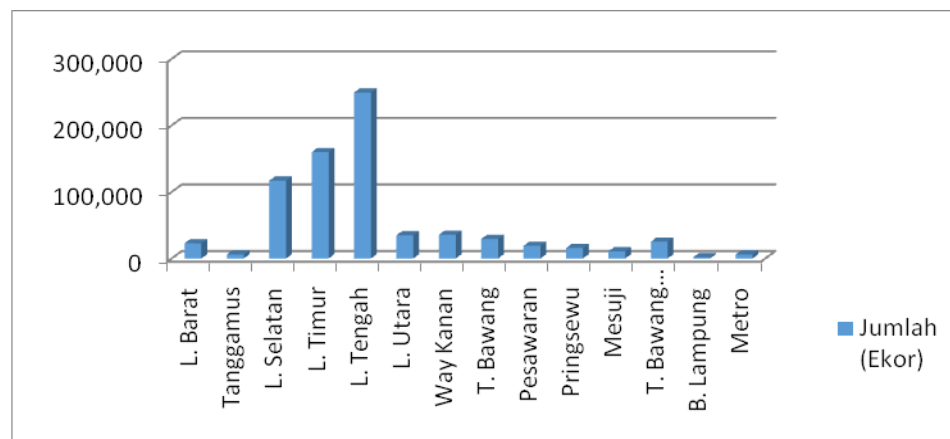
Lampung Tengah merupakan salah satu lumbung padi di Provinsi Lampung.

Penggunaan lahan di Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari lahan sawah sebesar 73.311 Km<sup>2</sup> dan lahan bukan sawah sebesar 405.672,34 Km<sup>2</sup>.

Kabupaten Lampung Tengah juga merupakan salah satu sentra produksi jagung setelah Lampung Selatan. Kontribusi produksi jagung Lampung Tengah mencapai 21,21 persen dari total produksi jagung Lampung.

Komoditas unggulan lainnya ialah ubi kayu. Pada tahun 2012 produksi ubi kayu di Lampung Tengah mengalami kenaikan sekitar 5,92 persen dari tahun 2011, dengan total produksi sebesar 3,37 juta ton. Dengan demikian produksi ini menyuplai sepertiga dari total produksi ubi kayu Lampung (BPS, 2013).

Menurut Badan Pusat Statistik selain keunggulan disektor tanaman pangan, Kabupaten Lampung Tengah juga merupakan lumbung ternak sapi potong. Sapi potong ialah hewan ternak yang di unggulkan di Provinsi Lampung dan kabupaten yang memiliki populasi tertinggi sapi potong adalah kabupaten Lampung Tengah. Secara rinci dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Populasi Ternak Sapi Potong tahun 2012 di Provinsi Lampung

Pada Gambar 3 terlihat bahwa Kabupaten Lampung Tengah memiliki populasi sapi potong tertinggi yang disusul Lampung Timur dan Lampung Selatan diposisi kedua dan ketiga. Pada tahun 2012 populasi sapi potong di Lampung Tengah mencapai 294.430 ekor (37,84 persen), Lampung Timur sebanyak 159.779 ekor (20,54 persen) dan Lampung Selatan sebanyak 116.954 ekor (15,03 persen).

## B. Keadaan Umum Kecamatan Seputih Banyak

### 1. Keadaan Geografis

Kecamatan Seputih Banyak mempunyai luas 13.790 ha, dengan batas-batas wilayah adalah sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Way Seputih, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Raman Utara dan Purbolinggo Lampung Timur, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Seputih Raman dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Way Seputih. Secara letaknya, Kecamatan Seputih Banyak merupakan daerah

yang strategis karena letaknya yang dilintasi oleh jalan lintas timur sumatera. Keberadaan jalan lintas ini memberikan keuntungan tersendiri bagi penduduk Kecamatan Seputih Banyak khususnya dibidang transportasi.

Kecamatan Seputih Banyak saat ini terdiri dari tiga belas desa. Dua desa baru saja terbentuk yang merupakan pemekaran dari desa lainnya yaitu Desa Tanjung Krajan pemekaran dari Desa Tanjung Harapan dan Desa Sumber Fajar pemekaran dari Desa Sumber Bahagia. Untuk mengetahui secara jelas luas desa beserta jumlah RT dan RW dapat dilihat pada Tabel 6. (Seputih Banyak Dalam Angka, 2012).

Tabel 6. Nama desa dan luasan di Kecamatan Seputih Banyak tahun 2011

No	Kampung/Desa	Luas (Ha)
1	Sumber Bahagia	682
2	Setia Bumi	1.303
3	Siswa Bangun	1.305
4	Sanggar Buana	2.376
5	Sakti Buana	1.202
6	Setia Bakti	1.447
7	Sumber Baru	1.040
8	Tanjung Harapan	434
9	Sari Bakti	705
10	Sri Basuki	1.127
11	Swastika Buana	1.200
12	Sumber Fajar	540
13	Tanjung Krajan	384

Sumber : Seputih Banyak dalam angka, 2012

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Setia Bumi dan Desa Sri Basuki, kedua desa tersebut memiliki potensi yang banyak dalam usaha ternak sapi potong dan pakan hijauan. Meskipun usaha ternak sapi potong yang

dilaksanakan masih tergolong tradisional, akan tetapi cukup membantu pendapatan masyarakat.

## 2. Keadaan Demografi

Menurut Seputih Banyak dalam angka (2012), Kecamatan Seputih Banyak memiliki jumlah penduduk 42.418 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 21.562 jiwa dan penduduk perempuan 20.856 jiwa, dengan rumah tangga sebanyak 11.461 kepala rumah tangga. Jumlah penduduk, kepala rumah tangga, jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Banyaknya rumah tangga, penduduk laki-laki dan perempuan di Kecamatan Seputih Banyak tahun 2012

No	Kampung	Rumah tangga	Penduduk		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	Sumber Bahagia	833	1.434	1.430	2.863
2	Setia Bumi	935	1.606	1.538	3.144
3	Siswa Bangun	1.091	1.998	1.937	3.935
4	Sanggar Buana	948	1.924	1.817	3.741
5	Sakti Buana	639	1.321	1.252	2.573
6	Setia Bakti	1.271	2.268	2.227	4.475
7	Sumber Baru	1.067	1.939	1.830	3.769
8	Tanjung Harapan	1.294	2.671	2.635	5.306
9	Sari Bakti	756	1.349	1.368	2.717
10	Sri Basuki	1.158	2.190	2.031	4.221
11	Swastika Buana	489	1.065	1.074	2.139
12	Sumber Fajar	489	881	852	1.733
13	Tanjung Krajan	491	916	866	1.782
	Jumlah	11.461	21.562	20.856	42.418

Sumber : Seputih Banyak dalam angka, 2012

Tabel 7 menunjukkan bahwa komposisi penduduk laki-laki dan perempuan tidak berbeda jauh, hanya selisih 706 jiwa. Hal ini berarti antara laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan dan peran yang sama dalam pekerjaan dan aspek lainnya.

### 3. Kondisi Sektor Pertanian dan Peternakan

Wilayah Kecamatan Seputih Banyak memiliki potensi tanah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakatnya untuk berbagai keperluan. Misalnya dimanfaatkan sebagai lahan perladangan, perkebunan, kolam dan lain sebagainya. Luas dan potensi lahan yang ada di Kecamatan Seputih Banyak dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Luas wilayah berdasarkan potensi penggunaan lahan di Kecamatan Seputih Banyak

Potensi Lahan	Luas (Ha)
Perumahan, Pemukiman, Industri	3.524,25
Sawah	4.604,90
Tegalan/ladang diusahakan	6.289,00
Tegalan/ladang tidak diusahakan	3,50
Kolam, Tambak, Perkebunan, Hutan Rakyat, Padang Rumput	517,46
Jumlah	14.939,11

Sumber : Kecamatan Seputih Banyak dalam angka, 2011

Berdasarkan Tabel 8 terlihat bahwa sebagian besar lahan yang terdapat di Kecamatan Seputih Banyak berupa tegalan/ladang. Luas persawahan dan tegalan lebih besar daripada luasan perumahan dan industri. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah seputih banyak berpotensi untuk



dikembangkan daerah pertanian yang dapat dijadikan sumber mata pencaharian oleh masyarakatnya.

### **C. Keadaan Umum Desa Setia Bumi dan Sri Basuki**

#### **1. Keadaan Geografis**

Desa Setia Bumi memiliki luas 1.303 Ha yang terdiri dari delapan dusun. Jarak Desa Setia Bumi dengan pusat pemerintahan kecamatan adalah 4,8 km, dengan ibukota kabupaten 46 km, dan 97 km dengan ibukota Propinsi. Secara administratif, Desa Setia Bumi memiliki batas wilayah :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sumber Baru,
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rama Puja Kabupaten Lampung Timur,
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sumber Fajar, dan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Siswo Bangun.

Berdasarkan profil kampung Desa Sri Basuki memiliki luas wilayah 1.127 ha, yang meliputi tanah pekarangan, perladangan dan rawa, dengan batas-batas wilayah :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Suko Binangun Kec. Way Seputih,
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Tanjung Harapan dan Tanjung Krajan,
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Sri Budaya dan Sri Bawono Kec. Way Seputih,
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Sido Binangun Kec. Way Seputih.

## 2. Keadaan Demografi

Menurut Monografi Desa Setia Bumi dan Sri Basuki tahun 2011, jumlah penduduk di Desa Setia Bumi adalah 3.487 jiwa dengan 932 kepala keluarga dan Desa Sri Basuki adalah 4.200 jiwa dengan 1.150 kepala keluarga. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 9.

Pada Tabel 9 terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki di Desa Setia Bumi adalah 50,44 persen, berbeda tipis dengan jumlah penduduk perempuan yaitu 49,56 persen. Di Desa Sri Basuki tidak jauh berbeda dengan Desa Setia Bumi, bahwa jumlah laki-laki dan perempuan hanya berbeda 1, 71 persen.

Tabel 9. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Desa Setia Bumi dan Desa Sri Basuki, tahun 2011 (jiwa)

Desa	Laki-laki	Persentase (%)	Perempuan	Persentase (%)	Jumlah
Setia Bumi	1.759	50,44	1.728	49,56	3.487
Sri Basuki	1.984	50,87	1.916	49,13	3.900

Sumber : Monografi Desa Setia Bumi dan Sri Basuki, 2011

## 3. Sarana dan Prasarana

Mobilitas masyarakat Provinsi Lampung ditunjang dengan sarana perhubungan darat, laut dan udara. Sarana perhubungan darat Provinsi Lampung pada tahun 2012 terdiri dari 1.159,57 km jalan negara dan 1.702,81 km jalan provinsi. Total jalan tersebut yaitu sepanjang 2.861,38 km , sebanyak 30,10 persen dalam kondisi baik, 39,65 persen dalam kondisi

sedang, 15,77 persen dalam kondisi rusak dan 14,48 persen dalam kondisi kritis (BPS, 2013).

Desa Setia Bumi dan Desa Sri Basuki memiliki sarana dan prasarana jalan yang tidak begitu baik dalam menunjang aktivitas perekonomian masyarakat. Sarana jalan darat Desa Setia Bumi terletak cukup jauh dari jalan utama kecamatan dengan kondisi jalan yang rusak, berbeda dengan Desa Sri Basuki yang terletak dekat dengan jalan utama kecamatan dan dengan kondisi yang lebih baik dari desa Setia Bumi. Jalan darat yang terdapat pada kedua desa ini ialah jalan aspal, jalan underlack dan jalan tanah. Kondisi jalan yang kurang baik tersebut, akan menyulitkan dalam melakukan proses penjualan hasil usaha masyarakat setempat.

Kelancaran usahatani suatu wilayah membutuhkan air yang memadai untuk mengairi lahan pertanian. Selain itu air juga sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam berbagai aspek kehidupan. Desa Setia Bumi dan Desa Sri Basuki memiliki sarana irigasi yang dapat membantu memenuhi kebutuhan air masyarakat selain dari air hujan dan air sumur. Desa Setia Bumi memiliki irigasi dengan panjang saluran primer 2500 m, panjang saluran sekunder 1500 m, panjang saluran tersier 3000 , jumlah pintu sadap 33 unit dan jumlah pintu pembagi air 187 unit.

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh petani akan mempengaruhi kemampuan petani dalam mengelola usahatannya. Rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki petani akan berpengaruh terhadap sulitnya petani dalam menerima inovasi baru untuk mengembangkan usahatannya. Sarana

lembaga pendidikan yang ada di Desa Setia Bumi antara lain Taman Kanak-Kanak (TK) 1 unit, Sekolah Dasar (SD) 6 unit, dan lembaga pendidikan keagamaan 2 unit. Sedangkan di Desa Sri Basuki terdapat 2 unit Taman Kanak-Kanak (TK), 4 unit Sekolah Dasar (SD), dan 1 unit Sekolah Menengah Atas (SMA).

#### **4. Kondisi Pertanian dan Peternakan**

Penduduk Desa Setia Bumi dan Desa Sri Basuki di Kecamatan Seputih Banyak sebagian besar berprofesi sebagai petani-peternak. Luasnya lahan pertanian dan adanya saluran irigasi yang terdapat di kedua desa ini menjadikan masyarakat tidak kesulitan untuk berusahatani. Selain itu potensi rumput yang banyak tumbuh di lahan-lahan pertanian dan sepanjang irigasi sangat bermanfaat untuk penyediaan pakan hijauan bagi ternak mereka.